

INTISARI

Kredit investasi yang dialokasikan dunia perbankan kepada dunia usaha dibagi ke dalam 5 bidang usaha. Yaitu sektor-sektor Pertanian, Pertambangan, Jasa, Perdagangan, dan Perindustrian.

Bagi Perusahaan-perusahaan PMDN sendiri kredit investasi merupakan salah satu sumber pendanaan dari beberapa alternatif pendanaan lainnya. Penanaman Modal Dalam Negeri dibagi menjadi 4 bidang usaha yaitu: sektor-sektor Pertanian, Pertambangan, Jasa dan Perindustrian.

Permasalahan skripsi ini adalah: Pengaruh kredit investasi perbankan terhadap Penanaman Modal Dalam Negeri.

Tujuan yang ingin dicapai adalah :

- a. Mengetahui tingkat Realisasi PMDN bulanan per bidang usaha di Indonesia dalam peranannya meningkatkan iklim investasi.
- b. Mengetahui kebenaran tulisan-tulisan di berbagai surat kabar dan penerbitan berkala bahwa investasi dalam proyek-proyek PMDN turun naik dan sangat peka terhadap kondisi Perbankan.
- c. Mengetahui seberapa besar pengaruh dan korelasi kredit investasi perbankan terhadap Realisasi PMDN.

d. Mengetahui sejauh mana partisipasi kredit investasi perbankan di dalam mendorong penanaman modal khususnya PMDN secara Nasional.

Metode penelitian yang harus dibangun adalah Regresi dengan data time-series dari kredit investasi perbankan dan Realisasi PMDN. Jenis data adalah data kuantitatif dan merupakan data sekunder. Cara pengumpulan data melalui studi dokumenter dan interview. Terhadap data-data tersebut dilakukan Regresi, Korelasi dan Uji t.

Dari hasil pengolahan dan penelitian menunjukkan bahwa di Sektor Perindustrian dan Seluruh Sektor Ekonomi mempunyai pengaruh positif yang bermakna dari kredit investasi perbankan terhadap Realisasi PMDN di Indonesia. Sedangkan sektor ekonomi yang lain menunjukkan pengaruh positif yang tidak bermakna. Hal ini cukup beralasan bila dihubungkan dengan era industrialisasi yang sedang terjadi di Indonesia dewasa ini. Di samping kebijaksanaan BKPM memberikan prioritas tinggi terhadap industri khususnya yang menghasilkan barang ekspor, memanfaatkan secara maksimal potensi sumber daya alam dan Sumber Daya Manusia dan industri yang berwawasan lingkungan.

Jadi kesimpulan dari penelitian ini adalah di antara sektor-sektor ekonomi yang diteliti maka Proyek-proyek PMDN di Sektor Perindustrian merupakan sektor yang paling peka terhadap alokasi Kredit Investasi Perbankan.